

# **PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MAYBANK SYARIAH INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2019**

**Siti Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, Agus Purnomo<sup>2</sup>, Iman Setya Budi<sup>3</sup>**  
**Program Studi Ekonomi Syariah**  
**Fakultas Studi Islam**  
**Universitas Islam Kalimantan MAB**

## **ABSTRAK**

Setiap perusahaan pada intinya ialah untuk mendapatkan profit yang maksimal. Dalam teori laporan keuangan, profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba lebih besar lebih baik. Analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas).

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Maybank Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2019.

Metode penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan metode metode observasi dari data-data dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan melalui *Website* Maybank Syariah Indonesia. Populasi dalam penelitian ikhtisar laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2017-2019 melalui *Website* resmi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah rasio keuangan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Hasil Penelitian ada Pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Maybank Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2019 berdasarkan taraf signifikannya diketahui bahwa ada pengaruh positif sebesar  $0,020 < 0,05$ . Ada pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Maybank Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2019 berdasarkan taraf signifikannya diketahui bahwa ada pengaruh positif sebesar  $0,017 < 0,05$ . Pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Maybank Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2019 dengan hasil uji R Square adalah  $0,450$  sama dengan 45%.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

## **ABSTRACT**

Every company is basically to get the maximum profit. In the theory of financial statements, profitability is a measure of the company in producing bigger profits better. Profitability ratio analysis is very important for all users, especially equity investors and creditor investors. For equity investors, profit is the only determinant of changes in the value of securities (securities).

The purpose of this research is to determine the effect of liquidity ratios and solvency on profitability at PT. Maybank Syariah Indonesia Period 2017-2019.

This research method uses a quantitative approach to the method of observation from data from annual financial reports that have been published through the Maybank Syariah Indonesia Website. The population in this study summarizes the financial statements issued by Maybank Syariah Indonesia for the period 2017-2019 through the official website. The sample taken in this study is the financial ratio of liquidity,.

The results of the study there is the effect of the ratio of liquidity to profitability at PT. Maybank Syariah Indonesia Period 2017-2019 based on the significance level it is known that there is a positive influence of  $0.020 < 0.05$ . There is an effect of solvency on profitability at PT. Maybank Syariah Indonesia Period 2017-2019 based on the significance level is known that there is a positive influence of  $0.017 < 0.05$ . The effect of the ratio of liquidity and solvency to profitability at PT. Maybank Syariah Indonesia Period 2017-2019 with R Square test results is  $0.450$  equal to 45%.

Keywords: Liquidity Ratios, Solvency, Profitability

## PENDAHULUAN

Salah satu perbankan syariah yang mulai melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) adalah PT. Maybank Syariah Indonesia Tbk (PNBS). PT. Maybank Syariah Indonesia merupakan perbankan yang didirikan tahun 2005 beroperasi penuh secara syariah. Meskipun bisa dikatakan perbankan syariah yang belum lama berdiri namun PT. Maybank Syariah Indonesia merupakan bank syariah yang pertama terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menawarkan sahamnya kepada publik (IPO). Pada tahun 2014 PT. Maybank Syariah Indonesia mulai menawarkan sahamnya secara publik di BEI. Dan periode 2018 sebagai awal periode penelitian dan berakhir pada periode 2019.

Dengan melakukan penawaran ke publik pendapatan PT. Maybank Syariah Indonesia selama 2018 melonjak hampir 45%, pertumbuhan hingga mencapai Rp521,7 miliar. Pendapatan bagi hasil musyarakah naik 103%, sementara pendapatan bagi hasil mudharabah naik 17,2%. Namun, margin operasional lebih rendah dari 2019, disebabkan oleh naiknya porsi hak pemilik dana atas dana bagi hasil syirkah temporer PT. Maybank Syariah Indonesia. Namun dilihat dari perkembangan laba PT. Maybank Syariah Indonesia mengalami fluktuasi atsu tren yang selalu terjadi, seperti data sebagai berikut:

Tabel 1 Perkembangan laba PT. Maybank Syariah Indonesia

Tahun	2018	2019
Triwulan I	10.639.619	18.474.388
Triwulan II	25.439.382	29.266.380
Triwulan III	45.677.866	41.839.052
Triwulan IV	70.936.895	53.578.381

Sumber data: Hasil Pengolahan Laporan Keuangan PT. Maybank Syariah Indonesia

Sedangkan para investor berusaha untuk mengestimasi sebaik mungkin laba perusahaan yang akan datang untuk menilai harga saham yang akan dibeli atau dijual.

Tabel 2 Perkembangan Harga Saham PT. Maybank Syariah Indonesia

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2018	233	265	224	250
2019	218	210	199	120

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Kondisi laba yang mengalami fluktuatifpun mengharuskan Bank melakukan suatu strategi agar keadaan likuiditas dalam memperoleh laba dan pemenuhan modal seimbang. Sedangkan Profitabilitas bank sangat mencerminkan kondisi keuangan yang terjadi pada perusahaan terutama yang berhubungan dengan cara perusahaan dalam pengelolaan keuangan tersebut.

Profitabilitas memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Mengingat begitu pentingnya profitabilitas dalam sebuah perbankan, maka perlu untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh tinggi rendahnya tingkat profitabilitas dalam sebuah perbankan

Pemicu utama kebangkrutan yang dialami oleh bank, terletak pada ketidakmampuan bank memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Likuiditas pada perbankan syariah sebagian besar tergantung pada perolehan dana pihak ketiga (*deposite*) berupa *investmen account* maupun *current account*, yang akan disalurkan ke pembiayaan sesuai syariah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, *isthisna*, dan *ijarah*. Rasio *likuiditas* disebut juga rasio modal kerja, rasio ini digunakan untuk mengukur likuidnya sebuah bank, yaitu dengan

membandingkan seluruh komponen aktiva lancar dengan komponen *pasiva lancar*.

Solvabilitas adalah rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai perbandingan hutang terhadap ekuitas perusahaan.

Mengukur profitabilitas dalam industri perbankan terutama Mybank adalah rasio *ROA (Return on assets)*, *ROE (Return on equity)*, *NIM (Net interest margin)* dan *BOPO* (Biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional). Rasio *ROA* menggambarkan kemampuan bank untuk memperoleh laba dari asset yang dimilikinya.

Semakin tinggi rasio *ROA* maka semakin tinggi kemampuan bank untuk mendatangkan laba dari pemanfaatan asset yang dimilikinya.. *NIM* menggambarkan pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank dari aktiva produktif yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio *NIM* maka semakin tinggi pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank dari aktiva produktif yang dimilikinya. Rasio *BOPO* menggambarkan tingkat efisiensi bank dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio *BOPO* maka semakin tidak efisien kegiatan operasional Bank. Sebaliknya semakin rendah rasio *BOPO* maka semakin efisien kegiatan operasional Bank.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, dengan teori statistik sebagai alat untuk mengukur variabel yang diteliti Hal ini dimaksudkan untuk menganalisis 3 variabel yang saling mempengaruhi yaitu likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas sebagai variabel terikat (Y) pada Maybank Syariah Indonesia tahun 2017-2019.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

**Tabel 3** Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Likuiditas (X1)	.818	1.222
	Solvabilitas (X2)	.818	1.222

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

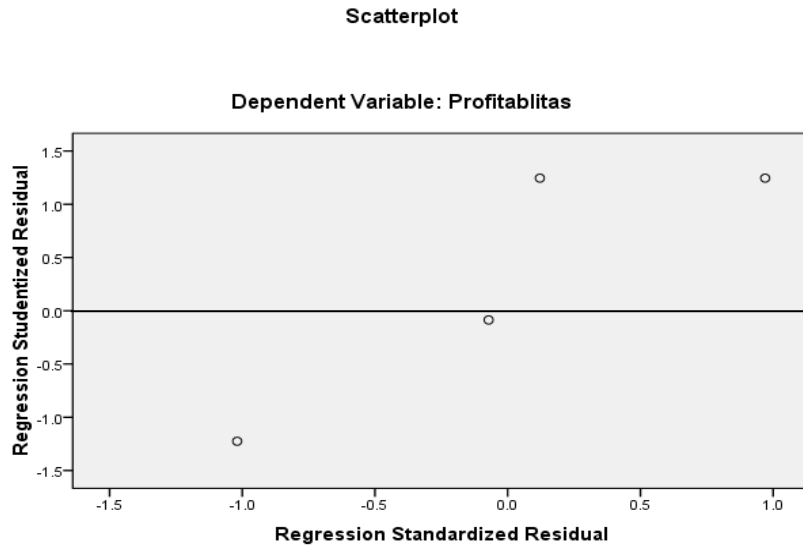
Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa nilai toleransi masing-masing variabel mendekati 1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Likuiditas (X1) dan Solvabilitas (X2) terhadap profitabilitas nilai toleransi  $1.000 < 2$  dengan VIF  $1.000 < 10$ . Maka dapat disimpulkan data tidak terjadi multikolinieritas karena nilai toleransi tidak melebihi 1 dan nilai VIF tidak melebihi 10. Hal ini dapat dikatakan bahwa pada uji ini tidak terjadi multikolinieritas dan dapat dilakukan uji Hipotesis.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Gambar 1 Grafik Scatterplot**



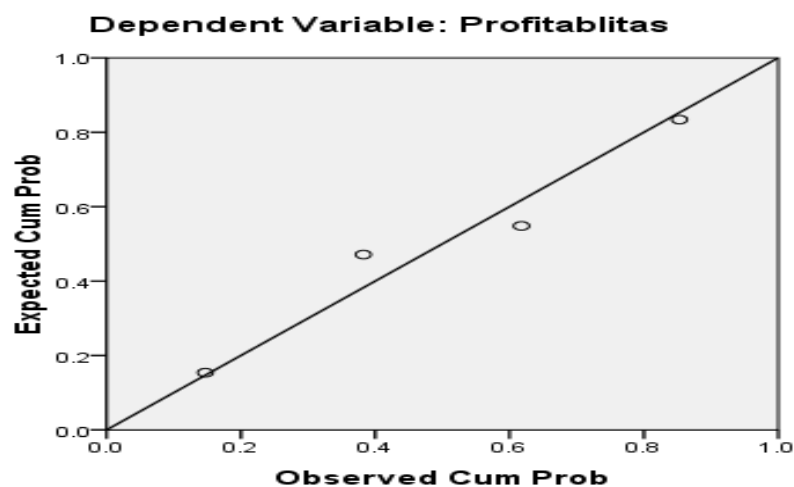
Hasil uji tersebut terjadi penyebaran diantara nilai 0 yaitu menyebar di atas 0 dan dibawah 0. Hal ini menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

c. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa hasil grafik Uji Normalitas yaitu:

**Gambar 4.2 Grafik Normal Probability-P Plot**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residu**



Dari gambar grafik diatas, hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai dari uji plot terdistribusi normal karena dari hasil diagonal terdapat penyebaran yang tidak menjauh dari data yang telah diuji, maka dapat disimpulkan bahwa data normal. Oleh karena dapat dilakukan uji hipotesis penelitian antara Likuiditas dan Profitabilitas.

d. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW test) hasil uji DW dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566 <sup>a</sup>	.450	14.140	45.68423	1.724

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas (X2), Likuiditas (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah hasil Durbin Watson adalah 1.724 maka dengan kesimpulan bahwa batas atas atau *upper bound* (du) dan (4-du) maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Ini berarti tidak ada indikasi terjadinya autokorelasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dapat dilakukan uji Hipotesis.

**2. Hasil Uji Hipotesis:**

a. Hasil Uji regresi Linear Berganda

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.470	13.490		2.639	.038
	Likuiditas (X1)	3.154	2.528	1.265	4.291	.020
	Solvabilitas (X2)	3.678	5.361	2.625	2.686	.017

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Hasil uji regresi dapat diketahui bahwa bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a (15.470) + b1X1 (3.154) + b2X2 (3.678) + \epsilon (13.490)$$

Hasil uji diketahui bahwa dari variabel produk dan harga memberikan pengaruh kepada keputusan pembelian yaitu

1. Hasil penelitian jika profitabilitas berpengaruh positif 2.558 maka makin baik hasil pendapatan perusahaan. rata-rata kontribusi variabel lain di luar model memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan dalam memberikan keuntungan pada investor.

2. Hasil dari likuiditas diketahui 3.154 jika likuiditas perusahaan bagus dan berkualitas maka secara tidak langsung profitabilitas perusahaan akan meningkat dan investor akan lebih mempercayai perusahaan.
3. Hasil dari solvabilitas adalah 3.678, hal ini bermakna bahwa jika nilai solvabilitas dan perusahaan memperhatikannya baik maka profitabilitas perusahaan akan meningkat dan investor akan lebih mempercayai perusahaan

Maka dapat disimpulkan bahwa apabila nilai perusahaan dari segi likuiditas dan solvabilitas perusahaan baik maka akan dapat memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan itu sendiri terutama dalam perbankan syariah.

b. Hasil Uji F

**Tabel 6 Hasil Uji F**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	982.225	2	491.113	13.235	.025 <sup>a</sup>
	Residual	2087.049	1	2087.049		
	Total	3069.274	3			

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas (X2), Likuiditas (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Pada tabel hasil F menunjukkan bahwa hasil uji F hitung adalah 13.235, hal ini berarti ada pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan karena dari F tabel lebih besar dari F tabel. Hal ini dapat dilihat dari F hitung adalah  $13.235 > F \text{ tabel } 2.70$ . Hal ini berarti bahwa ada pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap ada pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Maybank Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2019. Hasil dari tingkat kepercayaan diketahui bahwa 5% atau 0,05 hal ini berarti bahwa uji signifikansi digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat secara individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa taraf signifikan ada pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Maybank Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2019 adalah  $0,000 < 0,05$ , oleh karena itu, hasil uji F dengan taraf signifikan diklasifikasikan bahwa  $H_0$  diterima yaitu ada ada pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Maybank Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2019.

c. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 7 Hasil Uji Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.470	13.490		2.639	.038
	Likuiditas (X1)	3.154	2.528	1.265	4.291	.020
	Solvabilitas (X2)	3.678	5.361	2.625	3.686	.017

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Maka berdasarkan dari hasil tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil uji t hitung  $4.291 > 2.131$  t table maka secara uji parsial bahwa likuiditas memberikan pengaruh kepada profitabilitas sebesar 4.291. berdasarkan taraf signifikannya diketahui bahwa ada pengaruh positif sebesar  $0,020 < 0,05$ .

Sementara itu hasil uji t hitung  $3.686 > 2.131$  t table maka secara uji parsial bahwa solvabilitas memberikan pengaruh kepada profitabilitas sebesar 3.686. berdasarkan taraf signifikannya diketahui bahwa ada pengaruh positif sebesar  $0,017 < 0,05$ .

Maka secara uji parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 <sup>a</sup>	.450	14.140	45.68423

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas (X2), Likuiditas (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Hasil uji tersebut dapat diketahui bahwa R Square adalah 0,450 sama dengan 45%, hal ini berarti bahwa tingkat kontribusi likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas sebesar 45%. Dari hasil tersebut bahwa masih ada variabel lain yang memberikan pengaruh kepada profitabilitas dan solvabilitas sebesar 55% yang belum diketahui selain variabel likuiditas dan solvabilitas yang dapat memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Maybank Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2019.

Hasil uji t hitung  $4.291 > 2.131$  t table maka secara uji parsial bahwa likuiditas memberikan pengaruh kepada profitabilitas sebesar 4.291. berdasarkan taraf signifikannya diketahui bahwa ada pengaruh positif sebesar  $0,020 < 0,05$ . Sehubungan dengan masalah tentang likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh asset menjadi bentuk tunai (*cash*), sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio reliabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sehubungan dengan masalah analisis rasio likuiditas suatu bank dapat dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban hutang-hutangnya dapat membayar kembali semua deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukannya tanpa terjadi penanggungan.

Hasil penelitian yang menunjang dari penelitian penelitian dari Irma Julita (2011) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan (1) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) *Loan to Asset Ratio* (LAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (3) *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas yang mendukung maka dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas memberikan pengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan sebab makin rendah likuiditas maka makin tinggi profitabilitas perusahaan.

### 2. Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Maybank Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2019.

Hasil uji t hitung  $3.686 > 2.131$  t table maka secara uji parsial bahwa solvabilitas memberikan pengaruh kepada profitabilitas sebesar 3.686. berdasarkan taraf signifikannya diketahui bahwa ada pengaruh positif sebesar  $0,017 < 0,05$ . Sementara itu Keterkaitan antara solvabilitas dengan profitabilitas Rasio solvabilitas atau leverage merupakan penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut harus menutup atau membayar beban tetap. Solvabilitas tersebut menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat *debt to equity ratio* maka diikuti dengan kenaikan profitabilitasnya. Perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi, maka akan mempunyai resiko kerugian besar, tetapi juga mempunyai kesempatan memperoleh laba yang besar pula dari para penanam modal.



### **3. Pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Maybank Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2019.**

Hasil uji tersebut dapat diketahui bahwa R Square adalah 0,450 sama dengan 45%, hal ini berarti bahwa tingkat kontribusi likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas sebesar 45%. Hal ini berarti bahwa likuiditas dari FDR, Quick Rasio, SIMA terhadap DPK, Deposan Inti terhadap DPK memberikan pengaruh kepada tingkat profitabilitas perusahaan yaitu ROA, ROE, NIM, BOPO, karena makin baik likuiditas perusahaan maka akan berakibat pada profitabilitas perusahaan akan meningkat dengan baik.

Sejalan dengan hasil penelitian Berbeda dengan penelitian Ludijanto (2012) tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap perofitabilitas pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI, mengemukakan adanya pengaruh positif antara leverage atau solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate di BEI. Hal ini didukung dengan penelitian Yahya (2012), tentang analisis pengaruh leverage terhadap perofitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI, dalam temuan hasil penelitiannya juga menjelaskan bahwa debt to assets ratio (DAR) berpengaruh positif terhadap return on total assets ratio (ROA).

## **PENUTUP**

Hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan

1. Ada Pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Maybank Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2019 dengan hasil uji t hitung  $4.291 > 2.131$  t table maka secara uji parsial bahwa likuiditas memberikan pengaruh kepada profitabilitas sebesar 4.291. berdasarkan taraf signifikannya diketahui bahwa ada pengaruh positif sebesar  $0,020 < 0.05$ .
2. Ada Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Maybank Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2019 dengan hasil uji t hitung  $3.686 > 2.131$  t table maka secara uji parsial bahwa solvabilitas memberikan pengaruh kepada profitabilitas sebesar 3.686. berdasarkan taraf signifikannya diketahui bahwa ada pengaruh positif sebesar  $0,017 < 0.05$ .
3. Pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Maybank Syariah Indonesia Periode Tahun 2017-2019 dengan hasil uji R Square adalah 0,450 sama dengan 45%, hal ini berarti bahwa tingkat kontribusi likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas sebesar 45%. Hal ini berarti bahwa likuiditas dari FDR, Quick Rasio, SIMA terhadap DPK, Deposan Inti terhadap DPK memberikan pengaruh kepada tingkat profitabilitas perusahaan yaitu ROA, ROE, NIM, BOPO, karena makin baik likuiditas perusahaan maka akan berakibat pada profitabilitas perusahaan akan meningkat dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas, "Analisis rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan". Skripsi 2018.
- Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baroroh, Ali. (2013). *Analisis Multivariate dan Time Series dengan SPSS*. Jakarta: Gramedia.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dani Attimore, et al. (2004). *Public Relations the Profesion and the Practice*. New York: The meGraw-Hill.
- Dendawijaya, Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).
- Departemen Agama RI. (2010). *Alqur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Edward. (1995). *Bank Umum, Ed-4, cet 1*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul . (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi tujuh*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (1993). *Teori Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P.. (2004). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- IndoAlpha, <http://www.indoalpha.com/return-equity-roe/> August 11, 2015. Di akses pada tanggal (07 Maret 2010).
- James C. Van Horne dan John M. Machowicz. (2010). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Buku 2, Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- James C. Van dan John M. Machowicz. (2012). *Fundamental of Financial. Management. 13th Edition*. United Kingdom: Pearson Education.
- John J. Wild, et al. (2010). *Analisa Laporan Keuangan, Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Koch, Scott. (2000). *Bank Management*. Orlando: Harcourt Inc.
- Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009).
- Muhammad fauzan, <http://ozan993.blogspot.co.id/2014/12/retrun-on-asset-roa.html>. Di akses pada tanggal (07 Maret 2010).
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UUP AMP YKPN.

- Nurhayati, Siti (2012). *Metodologi Penelitian Praktis Edisi Dua* (Pekalongan: Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan).
- Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Priyatno, Duwi. (2010) *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom.
- Ratno Agriyanto. (2014). *Laporan Keuangan dan Analisa Laporan Keuangan*. Semarang: Diva Press
- Rusyamsyi, Imam. (1999). *Asset Liability Manajemen Strategi Pengelolaan Aktiva dan Vasiva Bank*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munawir, S. (1992). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. (2015) *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2014). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama*. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Suharsimi Arikunto, (2015), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwiknyo, Dwi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: TERAS.
- Toto Syatori dan Nanang Gozali. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Wardyaningsih, dkk. 2005. *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Ed 1, Cet 2. Jakarta: kencana.
- Warren Reeve. (2003). *Fess Accounting, Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zainul Arifin. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta; Pustaka Alvabet.
- Zubair Hasan. (2009). *Undang-undang Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.